

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan ini berada di Ndokum Siroga, Kantor Urusan Agama di Kecamatan Simpang Empat.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan secara kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data melalui hasil pengamatan, wawancara kepada Kepala penyuluh Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo untuk mendapatkan fakta, keadaan, variabel dan peristiwa yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Kemudian data tersebut dikelola dan dianalisis agar dapat menghasilkan sebuah teori. Hal yang diutamakan peneliti adalah pengumpulan data-data yang akurat.<sup>1</sup>

#### **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan menetapkan beberapa orang informan yang akan penulis wawancarai. Dengan penentuan informan ini akan lebih memudahkan bagi penulis untuk mendapatkan data yang ingin di cari. Adapun informan yang akan peneliti wawancarai adalah bapak ketua KUA Kecamatan Simpang Empat yaitu bapak Nur Chaniago, dan Kepala penyuluh di Kecamatan

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rakhmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Badung: Rosdakarya, 2001), hlm. 89.

Simpang Empat bapak penyuluh agama Islam bapak Bangsawan Nasution serta tokoh masyarakat bapak Dasar ginting.

Untuk lebih jelasnya penulis bagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah penyuluh agama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Oleh karena itu subjek penelitian di sini meliputi sumber data di mana peneliti bisa memperolehnya di lembaga tersebut.

Untuk itu Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan kepada pertimbangan tertentu, yakni karena dipandang dapat memberikan data yang valid secara maksimal. Informan penelitian ini adalah para petugar penyuluh yaitu:

- a. Bapak Nur Chaniago
- b. Bapak Bangsawan Nasution
- c. Ibu Nurlianna br Ginting

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana mendapatkan sebuah data. Dalam penelitian sumber data yang paling utama khususnya pada penelitian kuantitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diambil secara langsung dari sumber data primer tersebut. Adapun cara dalam pengambilan data-data ini adalah dengan melakukan wawancara dan observasi langsung dengan lokasi penelitian. Data primer yang di ambil dengan wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan

Simpang Empat Bapak Nur Chaniago dan Ketua Penyuluh Agama Islam Desa Gajah Bapak Bangsawan Nasution.

## 2. Data Skunder

Data skunder ini adalah sebuah data yang diperoleh dari literatur dan catatan yang merupakan ada menyebutkan kaitannya dengan pokok permasalahan yang akan di jadikan sebagai lantasan yang bersifat teoritis. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti mencakup beberapa referensi, dokumentasi, dokumen-dokumen resmi, serta buku-buku. Data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung di dapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>2</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data semakin akurat, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Interview (Wawancara).

Pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara. Peneliti menyadari untuk mendapatkan data yang akurat, harus ada wawancara kepada kepala KUA, ketua penyuluh dan juga masyarakat yang ada di Kecamatan Simpang Empat. Menurut Sugiyono “wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber”.<sup>3</sup>

Instrumen yang dipakai dalam wawancara yaitu dengan memakai telepon genggam untuk merekam jawaban narasumber sehingga terjadi tanya jawab antara

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 317.

peneliti dan narasumber. Metode seperti ini lebih tepat bagi peneliti untuk menjamin data yang akurat dan kejadian fakta tentang Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Paham Animism Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

## 2. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memudahkan dalam mendapatkan data, mengamati langsung terhadap hal-hal yang di perlukan dalam penelitian. Metode ini diharapkan dapat memperkuat dan melengkapi kekurangan data dalam melakukan wawancara.

Observasi merupakan metode pengambilan data melalui panca indera yang dilakukan secara langsung dan dalam bentuk catatan yang sistematis. Kejadian ini dapat diambil secara langsung maupun tidak langsung.<sup>4</sup> Dalam hal ini, observasi bisa dilakukan dengan melihat kondisi sesuai keadaan di lapangan, peneliti dan narasumber bertemu langsung secara interaktif.

## 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan untuk memperoleh data yang akurat dan nyata tentang Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Paham Animisme Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Menurut Suharsimi Arikunto “Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengambilan data berupa catatan, transkrip rekaman, buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Surisno Hadi, *Metode Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 206

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian suatu pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 231.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil interview, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada publik. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data dalam format tulisan dan menjelaskan sesuai kejadian yang terjadi dilapangan.<sup>6</sup>

Menurut Tesch dalam Sudarmayanti menyebutkan ada delapan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Peneliti wajib memperoleh data utama dari semua data yang diambil.
2. Peneliti mengambil satu dokumen yang paling menarik, singkat, jelas, dan paling terkini.
3. Buat daftar seluruh topik apabila ada tugas dari beberapa informasi yang belum selesai.
4. Penggabungan data yang baru dengan data yang lalu.
5. Tentukan deskripsi dari kedua data.
6. Tuliskan ringkasan setiap katrgori dan tentukan sesuai abjad.
7. Satukan dalam satu tempat dan berikan analisis.
8. Berikan kode kembali data yang telah dimiliki sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 334.